

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih enam bulan terhitung mulai Februari sampai dengan Juli 2023 dilaksanakan di SMP Islam Al Mustarikh yang beralamat di Jalan R. Aria Surialaga No 111 RT 005/003, Kelurahan Pasirkuda, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. Sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■	■	■	■																				
2	Pengajuan Izin Penelitian					■	■	■	■																
3	Persiapan Intrumen Penelitian					■	■	■	■																
4	Pengumpulan Data									■	■	■	■												
5	Pengolahan Data													■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Analisis dan Evaluasi																	■	■	■	■				
7	Penulisan Laporan																					■	■	■	■
8	Seminar Hasil Penelitian																					■	■	■	■

Sumber : Rencana Penelitian 2023

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan berbentuk kualitatif bukan kuantitatif dalam bentuk angka-angka. Melalui pendekatan ini diharapkan ditemukan gambaran mengenai kualitas dan realitas sosial. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif, yaitu penelitian tentang data yang dinyatakan dalam bentuk gambar atau kata-kata yang disusun dalam kalimat. Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Tohirin, menyatakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diambil.

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan dalam suatu proposal dan atau laporan penelitian diperlukan pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memaparkan dan menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah, namun dapat juga bermaksud atau kenyataan sosial. Dalam hal ini untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Siswa baru di SMP Islam Al Mustarih Bogor.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan orang-orang yang dapat memberikan informasi secara akurat agar memudahkan penulis untuk menjelajahi obyek/ situasi yang diteliti. Maka sampel sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengawas Pembina Sekolah
2. Kepala Sekolah
3. Wakasek Bidang Humas
4. Bendahara Sekolah
5. Guru
6. Komite Sekolah
7. Orangtua

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Pandoyo dan Sofyan (2018:27) teknik pengumpulan data dalam penelitian menurut cara memperolehnya adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh organisasi .

Untuk memperoleh data yang akurat mengenai strategi pemasaran Pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru di SMP Islam Al Mustarih. Penulis menggunakan 2 (dua) teknik dalam pengumpulan dan penelitian, yaitu :

1. Wawancara salah satu sumber data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dengan Kepala SMP Islam Al Mustarih, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat (Waka Humas), Bendahara Sekolah, Ketua Komite Sekolah, Orangtua dan Pengawas Pembina Sekolah yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang penulis kemukakan.
2. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian, dimana definisi dari kuesioner sendiri yaitu bentuk dari sejumlah pertanyaan tertulis yang telah disusun oleh peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan guna mendapatkan informasi terkait.

3.5. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan atau pengecekan data penelitian ini dilajukan dengan teknik *credibility* dan *transferability*, teknik ini dapat menunjukkan tingkat kredibilitas fenomena hasil penelitian sesuai dengan kenyataan. Guna mendapatkan data penelitian yang kredibel, maka ada tiga teknik yang digunakan penulis, yaitu :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Teknik ini digunakan untuk menguji ketidakbenaran informasi yang ditemukan, sehingga penulis akan terjun langsung ke lapangan dalam waktu yang cukup panjang untuk mengetahui kebenaran strategi pemasaran jasa pendidikan yang digunakan dalam meningkatkan minat siswa baru. Teknik ini juga dilakukan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap penulis ini dan juga kepercayaan diri sendiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Melalui teknik ini penulis dapat menemukan strategi pemasaran jasa pendidikan yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan minat siswa baru dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan yang lebih terperinci. Penulis dapat melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan rinci secara berkesinambungan dan menyeluruh terhadap kejadian-kejadian yang muncul disekolah. Selain itu penulis juga dapat menguraikan secara lebih

jasas dan rinci terkait bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan minat siswa baru.

3. Triangulasi Data

William Wiersma (dalam Sugiyono, 2018:189) mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi ini digunakan untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi/ data yang telah didapatkan. Penulis melakukan pengecekan kembali temuan dari berbagai sumber, maka yang ditriangulasikan adalah hasil yang didapat dari wawancara, observasi, dan studi dokumen terkait pelaksanaan pemasaran sekolah dalam meningkatkan minat siswa baru. Adapun peran observasi digunakan untuk menemukan permasalahan yang melatar belakangi sekolah. Peran dari sumber data hasil wawancara yaitu untuk memperoleh informasi tentang strategi bauran pemasaran dan minat siswa baru. Sedangkan peran dari dokumen, digunakan sebagai pedoman pelaksanaan strategi pemasaran jasa pendidikan yang telah dilakuka sekolah dalam menyampaikan informasi terkait minat siswa baru.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2018:129).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang merupakan data tidak terbentuk angka, namun berupa serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian dan juga masih merupakan berbagai data verbal atau masih dalam bentuk keterangan saja. Sedangkan analisis secara deskriptif kualitatif merupakan serangkaian kata dan atau tulisan maupun lisan dari sekelompok orang berperilaku yang dapat dimengerti, yang kemudian digunakan dengan menguraikan serta merinci setiap kalimat yang ada dengan pendekatan deduktif. Deduktif sendiri merupakan pemikiran yang berasal dari berbagai fakta umum, yang kemudian ditarik sebuah simpulan bersifat khusus.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai penelitian. Data yang diperoleh di lapangan dianalisa melalui proses klarifikasi data kategorisasi dan penarikan kesimpulan. Adapun dijelaskan sebagai berikut;

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah yang harus dilakukan dengan menyeleksi data, memfokuskan data, merangkum data, mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian. Penulis harus benar-benar mengetahui sebelumnya data apa saja yang dibutuhkan terkait strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan minat siswa baru.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data atau sekumpulan informasi dalam bentuk uraian singkat, serta penyajian data dengan dilengkapi oleh gambar, bagan dan tabel untuk memperkuat data deskriptif, sehingga pembaca penelitian ini dapat memahaminya secara lebih jelas.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification/ Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk mencari kebenaran dan persetujuan, sehingga validitas penelitian dapat tercapai. Melalui penarikan kesimpulan penulis akan mendapatkan temuan baru berupa teks naratif atau gambar pada objek yang tadinya masih dianggap kurang jelas atau bahkan tidak jelas setelah diteliti akan menjadi jelas sesuai dengan teori atau hipotesis yang dirumuskan.

3.6.1. Analisis Matrik IFE

Matriks IFE merupakan suatu alat perumusan strategi yang digunakan untuk dapat meningkatkan serta melakukan evaluasi atas factor-faktor internal (Kekuatan dan kelemahan) utama didalam area fungsional bisnis, serta merupakan sebuah landasan dalam melakukan identifikasi dan evaluasi hubungan diantara area fungsional tersebut (Santoso dalam Amiruddin, 2021)

1. Bobot digunakan untuk menunjukkan tingkat kepentingan setiap faktor internal terhadap kesuksesan bisnis.

2. Peringkat merupakan penilaian internal terhadap kinerja setiap faktor dalam skala 1-4, dimana 1 menunjukkan kinerja buruk dan 4 menunjukkan kinerja sangat baik.
3. Skor adalah hasil perkalian antara bobot dan peringkat setiap faktor internal, yang menunjukkan kontribusi relatif dari setiap faktor terhadap kesuksesan bisnis.
4. Total skor matriks IFE adalah jumlah dari skor setiap faktor internal, yang digunakan untuk menentukan posisi strategis bisnis dalam analisis SWOT.

3.6.2. Analisis Matrik EFE

Santoso dalam Amiruddin (2021) mengemukakan bawah Matriks EFE (External Factor Evaluation) yakni penggunaan matriks yang dapat memungkinkan para penyusun strategi untuk dapat merangkum atau meringkas serta mengevaluasi segala informasi terkait ekonomi, sosial, budaya, demografi, lingkungan, politik, pemerintah, hukum, teknologi bahkan hingga persaingan sekalipun.

Keterangan:

1. Bobot merupakan bobot relatif dari setiap faktor eksternal yang dianggap penting untuk organisasi. Bobot dihitung dengan menjumlahkan bobot untuk semua faktor eksternal yang ada dan kemudian membagi bobot untuk masing-masing faktor dengan jumlah total bobot.
2. Rating adalah skor yang diberikan untuk setiap faktor eksternal berdasarkan seberapa kuat pengaruhnya pada organisasi. Rating diberikan pada skala 1 hingga 4, di mana 1 menunjukkan pengaruh yang sangat lemah dan 4 menunjukkan pengaruh yang sangat kuat.
3. Bobot Tertimbang adalah perkalian antara bobot dan rating untuk setiap faktor eksternal. Bobot Tertimbang menggambarkan bobot relatif yang telah disesuaikan untuk setiap faktor eksternal berdasarkan rating yang diberikan.

3.6.3. Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) adalah sebuah kerangka kerja analisis strategis untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi oleh organisasi. Analisis SWOT biasanya digunakan sebagai alat untuk merumuskan strategi bisnis dan rencana tindakan.

Dengan menggunakan analisis SWOT dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan sumber daya dan keahlian yang dimiliki, serta mengatasi tantangan yang dihadapi. Analisis SWOT juga membantu untuk memperkirakan risiko yang terkait dengan peluang dan ancaman eksternal, dan mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Langkah yang dilakukan dalam membuat analisis SWOT dalam penelitian ini yaitu:

1. Identifikasi kekuatan (*strengths*). Hal ini bisa mencakup kualitas pendidikan, keunggulan fasilitas, keahlian staf pengajar, kepemimpinan yang efektif, dan inovasi dalam metode pengajaran.
2. Identifikasi kelemahan (*weaknesses*). Hal ini bisa mencakup ketersediaan dana untuk pemasaran yang terbatas, efisiensi biaya pendidikan yang rendah, kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas, kurangnya dukungan dari pihak luar, atau kurangnya fasilitas yang memadai.
3. Identifikasi peluang (*opportunities*). Hal ini bisa mencakup tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas, potensi pasar yang besar di wilayah yang belum terjangkau, dukungan pemerintah untuk peningkatan mutu pendidikan, atau kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pendidikan.
4. Identifikasi ancaman (*threats*). Hal ini bisa mencakup persaingan yang ketat dari sekolah-sekolah lain di daerah tersebut, perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi pendanaan pendidikan, atau perubahan tren dalam preferensi masyarakat terhadap jenis dan cara pembelajaran yang berbeda.

3.6.4. QSPM

Saleh (2019:194) QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) merupakan alat analisis yang digunakan untuk memutuskan strategi yang akan digunakan berdasarkan dari kemenarikan alternatif-alternatif strategi yang ada. Perhitungan QSPM didasarkan kepada input dari bobot matriks internal eksternal serta alternatif strategi pada tahap pencocokan. matriks ini digunakan pada tahap keputusan. pada matriks ini perusahaan menguji beberapa alternatif strategi yang terbaik yang ditemukan pada tahapan matriks

sebelumnya. Tujuannya untuk menentukan strategi mana yang di anggap paling baik untuk diimplementasikan.

Dalam proses QSPM, terdapat empat tahap yaitu :

1. Menentukan faktor-faktor penting,
2. Menilai alternatif strategi,
3. Menentukan bobot relatif setiap faktor kunci, dan
4. Menghitung skor total untuk setiap alternatif strategi.

Dengan menggunakan QSPM, dapat dipilih strategi terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara mengevaluasi dan membandingkan alternatif strategi. QSPM juga dapat membantu Anda dalam mengidentifikasi faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan strategi yang dipilih.